

**ANALISIS KONTEN TIKTOK @DH.AMANDA
DALAM MENGEDUKASI ANAK USIA DINI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Nama : Andra Nacswa Pradana
NPM : 2170201027
Program Studi : Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS KONTEN TIKTOK @DH.AMANDA
DALAM MENGEDUKASI ANAK USIA DINI**



PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi

DISUSUN OLEH:

Nama : Andra Nacswa Pradana
NPM : 2170201027
Program Studi : Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta bapak Nanang Cahyanto S,P dan ibu Siti Munawroh yang menjadi penyemangat saya dalam menulis dan menjadi alasan penulis tetap semangat dan kuat dalam menjalani kehidupan, dan terimakasih sudah senantiasa mendoakaan, meyakinkan, menguatkan, kasih sayang, nasehat, motivasi, serta dukungan yang sangat luar biasa baik secara finansial dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan masa program studi sampai selesai.terimakasih atas segala dukunganya, terimakasih juga karna telah memberi rasa kepercayaan terhadap saya dan terimakasih karna telah mengusahakan apapun untuk saya sehingga sampai pada titik ini.
2. Terimakasih juga kepada adik saya Fadhlan Nacswa Pradana , yang sudah mendoakan saya demi kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Kepada almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Dosen pembimbing saya ibu Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom terima kasih telah membimbing dan memberikan arahan serta semangat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih kepada para sahabat dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih selama ini telah menghibur, membantu dan mendukung saya dalam selama peroses pengerjaan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada diri saya sendiri karna sudah mampu berjalan sejauh ini dan alhamdulillah masih diberikan kesehatan, kekuatan, serta kesempatan dalam menjalankan aktifitas keseharian dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kedepannya semoga selalu di bukakan jalan dan dipermudah dalam segala urusan amiin ya rabbal alaminn.
7. Terakhir terimakasih kepada seseorang yang tidak bisa kusebut namanya, yang pernah bersama saya dari awal pengajuan judul hingga seminar proposal dan akhirnya memberikan patah hati tapi itu memberikan dorongan kepada saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini dan membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk tetap berproses menjadi lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda cuma
sekiranya kalau temen-temen merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan
khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan.

(Andra Nacswa Pradana)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andra Nacswa Pradana

NPM : 2170201027

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

“ANALISIS KONTEN TIKTOK @DH.AMANDA DALAM MENGEDUKASI ANAK USIA DINI”

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri. Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 24 Juli 2025

Hormat Saya,



Andra Nacswa Pradana

NPM. 2170201027

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KONTEN TIKTOK @DH.AMANDA DALAM MENGEDUKASI
ANAK USIA DINI**

Oleh:

Nama : Andra Nacswa Pradana

NPM : 2170201027

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing Utama



Sri Dwi Fajarini, M.I.kom

NIDN 0208129301

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **ANALISIS KONTEN TIKTOK @DH.AMANDA**
DALAM MENGEDUKASI ANAK USIA DINI, telah di uji dan di sahkan oleh
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, pada:

Hari : Selasa, 05 Agustus 2025

Jam : 08:00-Selesai

Tempat : Ruang Hd 10

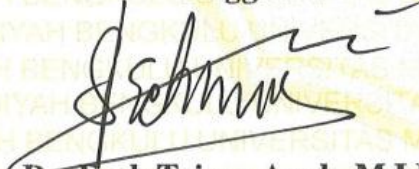
Tim Penguji

Ketua



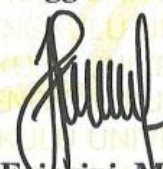
Dr. Mely Eka Karina, M.I.Kom
NIDN : 0220039102

Anggota 1



Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom
NIDN : 021801840

Anggota 2



Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom
NIDN : 0208129301

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP : 197807042010082095

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Andra Nacswa Pradana
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Argamakmur, 11 Desember 2003
Agama	: Islam
Status	: Mahasiswa
Alamat Rumah Utara	: Desa Wonoharjo Kecamatan Girimulya, Bengkulu Utara
Telp/HP	: 082213159130
Alamat Email	: andrapradana6969@gmail.com
Nama Ayah	: Nanang Cahyanto
Nama Ibu	: Siti Munawaroh
Anak Ke	: Pertama
Pekerjaan Orang Tua	: Wiraswasta dan Petani
Pendidikan Formal	
1. SD	: SD Negeri 04 Girimulya Bengkulu Utara
2. SMP	: SMP Negeri 01 Girimulya Bengkulu Utara
3. SMK	: SMK 03 Padang Jaya Bengkulu Utara

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal berjudul “Analisis Konten Tiktok @Dh.Amanda Dalam Mengedukasi Anak Usia Dini” telah disetujui pada:

Hari, tanggal: 24 Juli 2025

Dosen Pembimbing Utama



Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom

NIDN 0208129301

ABSTRAK

ANALISIS KONTEN TIKTOK @DH.AMANDA DALAM MENGEDUKASI ANAK USIA DINI

Oleh:

Andra Nascwa Pradana

2170201027

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran akun TikTok @dh.amanda dalam mengedukasi anak usia dini melalui konten video pendek. Dalam era digital yang semakin berkembang, TikTok menjadi media populer yang mampu menjangkau berbagai kalangan, termasuk anak-anak sebagai audiens pasif dari konten edukatif. Penelitian ini menganalisis konten edukasi pada akun tersebut berdasarkan tiga aspek utama: durasi, frekuensi, dan atensi, dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi terhadap tujuh video unggahan dalam enam bulan terakhir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis isi dan teori terpaan media sebagai landasan teori. Dan pada analisis ini disusun dengan memperhatikan prinsip edutainment dan sesuai dengan perkembangan anak seperti teori Piaget, Vygotsky, dan Bandura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi video $\pm 45-60$ detik telah disusun sesuai rentang perhatian anak usia dini, dengan menerapkan prinsip chunking dan learning by doing. Frekuensi paparan yang tinggi melalui lagu-lagu tematik seperti berhitung dan mengenal nabi mendukung penguatan memori dan keterampilan dasar. Aspek atensi dikelola melalui pendekatan multimodal yang menggabungkan elemen visual, audio, dan tema yang relevan dengan dunia anak. Konten dominan berisi edukasi kognitif, seperti literasi awal dan numerasi, yang dikemas secara menarik dengan ilustrasi kegiatan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun TikTok @dh.amanda berperan signifikan dalam memberikan edukasi yang sesuai tahap perkembangan anak, meskipun aspek edukasi emosional masih perlu ditingkatkan untuk pembelajaran yang lebih holistik.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Edukasi, Tiktok, Terpaan Media, Analisis Isi

ABSTRACT

ANALYSIS OF @DH.AMANDA'S TIKTOK CONTENT IN EDUCATION OF EARLY CHILDHOOD

By:

**Andra Nascwa Pradana
2170201027**

This study aims to examine the role of the TikTok account @dh.amanda in educating early childhood through short video content. In an increasingly digital era, TikTok has become a popular medium capable of reaching various audiences, including children as passive viewers of educational content. This study analyzes the educational content on the account based on three main aspects: duration, frequency, and attention, using a qualitative approach and content analysis method on seven video uploads from the past six months. The research employs a descriptive qualitative method with content analysis, grounded in media exposure theory. The analysis is structured by considering the principles of edutainment and aligned with child development theories such as those of Piaget, Vygotsky, and Bandura. The findings reveal that the video durations of approximately 45–60 seconds are designed to match the attention span of early childhood audiences, implementing principles like chunking and learning by doing. High exposure frequency through thematic songs—such as those for counting and learning about prophets—supports memory reinforcement and basic skill development. The aspect of attention is managed through a multimodal approach that combines visual, audio, and child-relevant themes. The content predominantly features cognitive education, such as early literacy and numeracy, attractively packaged with illustrations of daily activities. This study concludes that the TikTok account @dh.amanda plays a significant role in providing developmentally appropriate education for young children, although the emotional education aspect still needs improvement for more holistic learning.

Keywords: Early Childhood, Education, TikTok, Media Exposure, Content Analysis

RINGKASAN

Skripsi berjudul "Analisis Konten TikTok @dh.amanda dalam Mengedukasi Anak Usia Dini" karya Andra Nacswa Pradana membahas bagaimana media sosial TikTok, khususnya akun @dh.amanda, digunakan sebagai sarana edukasi bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi terhadap tujuh video terpopuler yang diunggah dalam enam bulan terakhir. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama berdasarkan teori terpaan media, yaitu durasi, frekuensi, dan atensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi video antara 45 hingga 60 detik sudah disesuaikan dengan rentang perhatian anak-anak, dan konten disajikan dengan pendekatan chunking serta learning by doing untuk meningkatkan pemahaman anak. Frekuensi tayangan yang konsisten dan tematik, seperti lagu berhitung dan pengenalan nilai-nilai Islami, memperkuat daya ingat anak. Atensi audiens dikelola melalui elemen visual yang cerah, musik latar yang menarik, dan tema yang dekat dengan kehidupan anak-anak. Konten yang ditampilkan mayoritas berisi materi kognitif seperti literasi dan numerasi, disajikan secara menarik dan menyenangkan.

Namun, aspek pendidikan emosional dalam konten masih belum ditampilkan secara eksplisit dan perlu dikembangkan lebih lanjut. Kesimpulannya, akun TikTok @dh.amanda memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses belajar anak usia dini, terutama dalam penguatan aspek kognitif, namun diperlukan penguatan pada aspek sosial dan emosional untuk mendukung pembelajaran yang lebih holistik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konten Tiktok @Dh.Amanda Dalam Mengedukasi Anak Usia Dini”

Proposal ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program strata satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tak dapat dipungkiri bahwa selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karna itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, kemudahan, dan petunjuk yang telah diberikan dalam setiap langkah.
2. Ibu Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
3. Riswanto, M.I.Kom selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, semoga Proposal ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Bengkulu, 24 Juli 2025

Andra Nacswa Pradana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kajian Teoritis	12
2.2.1 Media Sosial	12
2.2.2 Aplikasi Tiktok	15
2.2.3 Konten Edukasi.....	20
2.2.4 Teori Terapan Media.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Waktu Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Sumber Data Penelitian	30
3.5 Unit Analisis.....	31
3.6 Struktur Kategori	32

3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.8 Uji Keabsahan Data	34
3.9 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Tiktok @Dh. Amanda	38
4.1.2 Konten Edukasi @Dh. Amanda	39
4.2 Konten Edukasi	41
4.3 Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Analisis Konten Edukasi Anak Usia Dini pada Akun TikTok @dh.amanda	48
4.3.2 Temuan Utama dalam Konten Edukasi Anak Usia Dini	70
4.4 Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
---------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Akun Tiktok @dh.amanda_	7
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang begitu pesat merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia memberi dampak perubahan yang besar baik dalam sisi budaya maupun sosial (Jamaludin, 2023). Teknologi yang ada saat ini memang diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, maka dalam perkembangan teknologi sangat diperlukannya inovasi untuk memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

Salah satu manfaat yang bisa dirasakan dalam perkembangan teknologi adalah penggunaan media sosial. Media sosial memiliki fungsi utama untuk berkomunikasi. Selain itu media sosial merupakan platform yang dikembangkan untuk membuat pengguna saling berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara online. Penggunaan media sosial sangat digemari dan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang di seluruh dunia (Jamaludin, 2023).

Menurut Ayuningtiyas (2022), media sosial menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan manusia saat ini, karena selain menjadi wadah berinteraksi sosial, media sosial digunakan untuk memperluas jejaring sosial. Sejalan dengan pendapat Nurmala, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa, pada saat ini, media sosial menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang karena mempermudah dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi tanpa batasan ruang dan waktu.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media sosial menjadi salah satu kebutuhan penting dan sangat digemari dalam kehidupan manusia karena memberi kemudahan dalam interaksi, komunikasi, dan memperoleh informasi secara terkini dan cepat.

Banyak jenis media sosial yang berkembang pada saat ini di Indonesia diantaranya Youtube, Tiktok, Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter dan masih banyak lagi. Setiap platform media sosial memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda kualitas dan keunikannya. Berdasarkan data penggunaan media sosial di Indonesia tahun 2024 yang bersumber dari *Slice* terdapat 139 juta pengguna media sosial di Indonesia dengan pengguna aplikasi youtube sebanyak 139 juta pengguna, kemudian Tiktok sebanyak 127 juta pengguna, Facebook 118 juta pengguna dan disusul Instagram sebanyak 101 juta pengguna.

Perkembangan media sosial tentunya memberikan pengaruh positif terhadap pendidikan anak, sebab memudahkan anak untuk mencari informasi, menambah pengetahuan dan membuka wawasan dan kreatifitas anak serta meningkatkan ketrampilan bahasa dan kognitif, video-video yang interaktif dan kreatif dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. (Blasco, 2023). Namun penggunaan media sosial secara berlebihan oleh anak juga bisa mengganggu kesejahteraan fisik dan pola tidur anak-anak serta memengaruhi keterampilan berkomunikasi tatap muka. Karena itu, peran guru dan orang tua sangatlah krusial dalam mengelola efek media sosial pada anak-anak usia dini (Pebrianti dan Astuti, 2024).

Belakangan ini salah satu media sosial yang sangat populer adalah Tiktok. Media sosial Tiktok merupakan media sosial global yang berasal dari China yang pada tahun 2024 memiliki 127 juta pengguna di Indonesia, dan menduduki peringkat kedua sebagai media sosial terpopuler di kalangan pengguna media sosial di Indonesia setelah Youtube. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial dimana pengguna dapat berbagi video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Dalam aplikasi TikTok hanya dapat mengunggah dalam bentuk format video yang durasinya terbatas, mulai dari 15-180 detik. Hal ini menjadi tantangan bagi para kreator dalam mengembangkan kreativitas melalui fitur-fitur yang tersedia di TikTok dalam membagikan konten dengan waktu yang singkat (Putri 2021).

Terlepas dari beberapa fakta dan fenomena yang kita temukan pada aplikasi Tik Tok ini, pada dasarnya media sosial memang mempunyai daya tarik tersendiri bagi kalangan para remaja maupun anak-anak. Di samping sebagai media hiburan aplikasi Tik Tok juga dapat dijadikan sebagai sarana alternatif dalam mengembangkan berbagai kemampuan pada diri seseorang. Setelah cukup populer di kalangan para remaja, ternyata banyak juga dari kalangan lainnya yang menggunakan Tik Tok sebagai bahan pengembangan edukasi dan pendidikan yang sangat menarik dan interaktif. Faktanya, aplikasi ini cukup bermanfaat dan memiliki daya tarik yang sangat luas. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain dan di olah sebagai media pembelajaran baru kepada anakanak sekolah hingga ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan beberapa pengamatan yang telah dilakukan pada aplikasi Tik

Tok tersebut, ternyata cukup memenuhi kriteria utama sebagai media yang dapat memberikan sarana pembelajaran dan edukasi yang bermanfaat bagi kalangan pelajar sekolah maupun beberapa kalangan lainnya (Yupi & Heryadi Putri, 2023)

Tiktok menjadi salah satu platform edukasi yang populer di kalangan anak-anak hal ini dibuktikan dengan jumlah pengguna mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas adalah anak-anak usia sekolah menjadikan aplikasi Tiktok sebagai aplikasi primadona (Taubah, 2020). Menurut Pebrianti dan Astuti (2024) Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media sosial Tiktok yaitu pembelajaran akan lebih menarik karena disertai ilustrasi, musik latar, mudah diakses kapanpun dan di manapun, mudah digunakan serta penggunaannya yang tidak terbatas. Selain itu, tiktok memiliki format video pendek yang menarik perhatian anak dimana anak usia dini memiliki rentang perhatian yang singkat sehingga konten edukasi di Tiktok sangat diminati.

Tiktok memiliki berbagai jenis konten diantaranya ada konten *entertainment*, *fashion and beauty*, *food*, *games*, *mini vlog*, dan konten edukasi. Jenis konten *entertainment* mencakup tarian, komedi dan musik. Kemudian kategori *fashion and beauty* terdiri dari tutorial *make up*, rekomendasi perawatan kulit, *unboxing* barang belanjaan, inspirasi *Outfit of the Day* (OOTD), dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kecantikan. Konten *food* berfokus pada dunia kuliner, diantaranya adalah berbagai konten berbagi resep makanan, konten mukbang (makan dengan porsi yang banyak), dan rekomendasi tempat makan. Jenis konten *games* mencakup konten *cosplay* yang meniru karakter utama *game* tertentu, konten bermain bersama menganalisis *gameplay* dan lainnya. Kemudian untuk

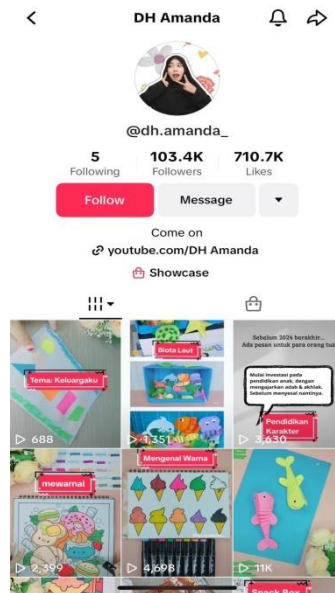
jenis konten *mini vlog* biasanya terdiri dari video dua menit atau kurang mengenai rutinitas atau keseharian seseorang seperti kegiatan belanja, berjalan-jalan, melakukan aktivitas sehari-hari. Terakhir ada konten edukasi yang mencakup konten pendidikan formatif, informasi akademik, tips and trik untuk masuk perguruan tinggi, metode pembelajaran dan lainnya.

Jenis konten edukasi menjadi konten yang diminati oleh banyak kalangan terutama ibu-ibu dan anak-anak. Konten edukasi memudahkan pengguna untuk belajar lebih mudah belajar dengan menonton video pendek yang mudah dipahami. Kelebihan edukasi dengan menggunakan bantuan media sosial Tik Tok yaitu pembelajaran akan lebih menarik, karena disertai ilustrasi, musik latar, dapat diakses kapanpun dan di manapun, mudah digunakan, serta penggunaannya yang tidak terbatas (Yendra, 2024). Salah satu konten edukasi yang sedang banyak digeluti oleh konten kreator adalah konten edukasi anak, salah satunya adalah konten edukasi anak usia dini.

Menurut (Yendra, 2024) konten edukasi anak usia dini adalah konten yang berisi pembelajaran untuk anak-anak usia dini yang bisa berbagai macam bentuk, mulai dari video animasi yang mengajarkan huruf dan angka, lagu anak-anak yang mendidik, hingga permainan edukatif dan interaktif. Menurut NAEYC (*National Assosiation Education for Young Children*) anak usia dini merupakan sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dimana pada masa ini anak lebih terbuka untuk pembelajaran dan menyerap segala bentuk informasi. Oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar juga membutuhkan media yang efektif melalui konten edukasi.

Tujuan dari konten edukasi adalah untuk memperkenalkan konsep dasar, meningkatkan literasi dan mengembangkan keterampilan sosial emosional mereka secara menyenangkan. Konten edukasi anak usia dini penting dikarenakan dapat membantu perkembangan kognitif, keterampilan sosial dan pembentukan karakter anak sejak dini, kemudian konten edukasi yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat terhadap topik tertentu (Taubah, 2020).

Salah satu *influencer* yang memberikan konten edukasi adalah Amanda dengan nama akun @dh.amanda_. Amanda menggunakan media sosial Tiktok untuk membagikan konten edukasi untuk anak-anak. Akun Amanda sudah memiliki 103.4K followers dengan 710.7 likes per tanggal 22 Januari 2024. Amanda berfokus pada konten edukasi anak-anak seperti mengenal huruf, belajar membaca, menggambar serta konten edukasi islami lainnya. Video yang dibuat oleh Amanda dibuat dengan animasi semenarik mungkin yang disertai dengan warna, animasi yang lucu dan voice over yang menarik sehingga anak-anak yang menontonnya merasa tertarik dan bersemangat untuk belajarnya. Berikut adalah tampilan profil Tiktok @dh.amanda_.



Gambar 1 1 Akun Tiktok @dh.amanda_

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi konten yang diunggah dalam potingan Tiktok @dh.amanda_, dengan fokus pada edukasi pada anak-anak usia dini. Analisis ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana konten-konten tersebut disusun dan disampaikan sehingga mampu memberikan dampak positif bagi para pengikut dan yang menonton video. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemilihan konten video edukasi untuk anak usia dini guna untuk membantu perkembangan anak usia dini baik secara kognitif, sosial emosional maupun fisik serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam belajar serta memperluas ketrampilan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Analisis Konten Tiktok @Dh.Amanda Dalam Mengedukasi Anak Usia Dini”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis isi konten Tiktok pada akun @dh.amanda_ dalam mengedukasi anak-anak usia dini melalui video yang dibagikan melalui aplikasi Tiktok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana konten Tiktok pada akun @dh.amanda_ dalam mengedukasi anak-anak usia dini melalui video yang dibagikan melalui aplikasi Tiktok?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menggambarkan isi pesan yang disampaikan oleh konten kreator @dh.amanda_ mengenai konten edukasi kepada anak-anak usia dini.
- b. Untuk menjadi bahan refrensi oleh penelitian berikutnya yang berhubungan dengan konten edukasi untuk anak-anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang berguna untuk mengedukasi anak-anak usa dini melalui konten yuang menarik dengan tema islami.